

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu (bangunan/konstruksi) dalam batasan, biaya dan mutu tertentu. Proyek konstruksi selalu memerlukan resources (sumber daya) yaitu human (manusia), materials (bahan bangunan), machine (peralatan), method (metode pelaksanaan), money (uang), information (informasi), dan time (waktu). Seperti yang telah kita ketahui, proyek konstruksi adalah salah satu bidang usaha yang hasil dari pekerjaannya dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerjanya. Kegiatan-kegiatan yang ada pada proyek konstruksi saling mempengaruhi, bila salah satu kegiatan mengalami keterlambatan, maka akan berpengaruh pada kegiatan yang lain sehingga tidak menutup kemungkinan pekerjaan tersebut terlambat secara keseluruhan dan berakibat pada ketidaksesuaian biaya dan waktu penyelesaian yang telah direncanakan (Diputra, 2015). Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan konstruksi. Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan efektivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat dapat mengakibatkan sebuah kerugian yang besar pada proyek konstruksi (Aprilian, 2010).

Produktivitas merupakan salah satu faktor mendasar yang mempengaruhi kinerja kemampuan bersaing pada industri konstruksi. Kurang diperhatikannya produktivitas pekerja pada suatu proyek konstruksi dapat menghambat pekerjaan konstruksi tersebut. Produktivitas pekerja merupakan salah satu unsur utama dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi, tapi seringkali penggunaan tenaga kerja tidak efektif, seperti menganggur, mengobrol, makan, minum, dan merokok di waktu jam kerja, dan lain-lain. Untuk itu, pihak manajemen

harus dapat mengetahui cara untuk mengukur produktivitas tenaga kerja sebelum melakukan upaya peningkatan produktivitas.

Produktivitas tenaga kerja dapat diukur dengan berbagai metode, salah satunya dengan metode work sampling, work sampling dapat dibagi menjadi tiga pendekatan yaitu field rating, productivity rating, dan 5-minute rating. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah productivity rating yaitu melakukan pencatatan waktu kerja terhadap tenaga kerja pada pekerjaan kolom dengan menggunakan stopwatch. Waktu yang diperoleh dilapangan digolongkan ke dalam tiga jenis aktivitas yaitu effective (kegiatan pekerja berkaitan langsung dengan proses konstruksi), contributory (kegiatan pekerja yang tidak berkontribusi langsung kepada hasil akhir namun dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaan), dan ineffective (kegiatan pekerja yang menganggur).

Pekerjaan kolom merupakan salah satu pekerjaan struktur yang penting. oleh karena itu perlu di lakukan Analisa produktivitas pekerja pada proyek Pembangunan Gedung perpustakaan. dan Ada beberapa hal yang mempengaruhi produktivitas pekerja yaitu usia, pengalaman kerja dan upah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka di ambil judul penelitian dengan judul “Analisa Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Kolom pada Proyek Gedung Perpustakaan Kabupaten Oku Timur “

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam Analisa Produktivitas Tenaga Kerja pada Pembangunan Gedung Perpustakaan adalah :

1. Menganalisa tingkat produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan pekerjaan kolom berdasarkan persentase LUR
2. Menganalisa seberapa besar tingkat pengaruh usia, pengalaman kerja, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisa tingkat produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan pekerjaan kolom berdasarkan persentase Labour Utilization Rate (LUR)
2. menganalisa seberapa besar tingkat pengaruh usia, pengalaman kerja, dan upah, terhadap produktivitas tenaga kerja.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan produktivitas yang sangat kompleks, untuk itu maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Pengamatan produktivitas dilakukan hanya pada pelaksanaan pekerjaan kolom.
2. Metode yang digunakan menghitung produktivitas tenaga kerjanya adalah metode work sampling dengan metode pendekatan yang digunakan adalah metode productivity rating.
3. Pengukuran produktivitas berdasarkan persentase LUR.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang produktivitas tenaga kerja, selain itu juga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yang terjadi di lapangan.
2. Memberikan gambaran umum kepada pihak-pihak yang bergerak dalam bidang industri konstruksi dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja, pengelolaan sumber daya manusia secara lebih efisien, evaluasi dalam perekrutan tenaga kerja.
3. Memberikan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi penulisan dari penelitian ini, disusun secara sistematika dalam 5 bab yang dibagi menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan dasar analisis dari penyusunan skripsi, yang menjelaskan tentang pengertian, menguraikan teori-teori yang mendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas penguraian secara rinci tentang kondisi dan waktu penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang terdiri dari pembahasan hasil pengolahan data

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi hasil data analisis yang merupakan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Selain itu pula terdapat saran atau rekomendasi yang akan diberikan kepada pihak terkait.